



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 3 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Abdul Haris<sup>1</sup>, Lala Latifah<sup>2</sup>, Ayat Ruhiyat<sup>3</sup>, Dini Akmaliah<sup>4</sup>

1. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tasikmalaya, [abdulharis@iaitasik.ac.id](mailto:abdulharis@iaitasik.ac.id)
2. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tasikmalaya
3. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tasikmalaya,
4. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tasikmalaya

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : March 17, 2023

Revised : April 12, 2023

Accepted : May 04, 2023

Available online : June 10, 2023

**How to Cite:** Abdul Haris, Lala Latifah, Ayat Ruhiyat and Dini Akmaliah (2023) "Implementation of the Singing Method in Improving Arabic Vocabulary Mastery", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), pp. 44-56. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i3.661.

### Implementation of the Singing Method in Improving Arabic Vocabulary Mastery

**Abstract.** Language is a characteristic that distinguishes humans from other creatures, so that language has become a human characteristic. These results show 1) There are differences in the learning outcomes of Arabic vocabulary mastery for class VI students as the experimental group (the group that uses the singing method in vocabulary learning 3) Based on the results of the questionnaire that the author gave to class VI MI Miftahul Huda Tasikmalaya students as the experimental group, it can be seen that based on the questionnaire, almost all students liked Arabic, although almost all also stated that learning Arabic vocabulary was indeed difficult. Most of the students had never used the singing method before in learning Arabic vocabulary. After being taught Arabic vocabulary using the singing method, most of the students stated that the singing method was interesting and that the singing method needed to be used in learning Arabic vocabulary.

**Keywords:** singing; vocabulary; Arabic

**Abstrak.** Bahasa merupakan satu ciri yang membedakan manusia dari makhluk lainnya, sehingga bahasa telah menjadi ciri khas manusia. Hasil ini menunjukkan 1) Adanya perbedaan hasil pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VI sebagai kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata 3) Berdasarkan hasil angket yang penulis berikan kepada siswa kelas VI MI Miftahul Huda Tasikmalaya sebagai kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa Berdasarkan angket, hampir seluruh siswa menyukai bahasa arab, walaupun hampir seluruhnya pula menyatakan bahwa mempelajari kosakata bahasa arab memang sulit. Sebagian besar siswa sebelumnya belum pernah menggunakan metode bernyanyi di dalam mempelajari kosa kata bahasa arab. Setelah diajarkan kosakata bahasa arab dengan metode bernyanyi, sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode bernyanyi menarik dan metode bernyanyi dirasa perlu digunakan di dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab

**Kata kunci :** bernyanyi; kosakata; bahasa arab

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satu ciri yang membedakan manusia dari makhluk lainnya, sehingga bahasa telah menjadi ciri khas manusia. Banyak para ahli yang mendefinisikan bahasa, diantaranya menurut Hamdani (1995: 3) mengatakan bahwa bahasa adalah bunyi-bunyi yang dipakai oleh setiap kaum untuk menyatakan tujuannya. Dalam berbahasa, hal yang paling penting untuk dikuasai adalah kosakata, semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin mudah pula untuk berkomunikasi. Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya. Mustofa (2010), menjelaskan bahwa “pembelajaran kosakata (mufradât) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab”.

Menguasai kosa kata (mufradat) adalah modal utama seseorang dalam mempelajari suatu bahasa, karena tanpa mengenal/ menghafal kata (mufradat) maka dia akan sulit berinteraksi dengan orang lain atau tidak akan bisa mengungkapkan keinginannya dalam bentuk lisan. Dengan demikian peneliti mencoba membantu agar penguasaan kosakata siswa meningkat melalui metode bernyanyi.

Penguasaan kosakata pada tahap awal tidaklah secepat yang diharapkan, oleh karena itu untuk mampu memiliki penguasaan kosakata bahasa arab yang memadai, maka dibutuhkan metode dan teknik yang tepat dalam proses pembelajaran. Disini profesionalisme seorang pendidik di dalam mengembangkan dan memanfaatkan suatu metode dan teknik pembelajaran sangatlah dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Agar peserta didik bersemangat untuk mempelajarinya maka salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode bernyanyi.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Matondang (1996: 129), bahwa “metode bernyanyi adalah suatu kegiatan yang menyenangkan dan kegiatan ini bisa

menumbuhkan semangat anak untuk mau belajar” ungkapan tersebut didukung oleh pendapat Ali (1984: 10) bahwasannya “tujuan dalam kegiatan bernyanyi adalah untuk memupuk perasaan irama dan perasaan estetis, melatih daya ingat, dan bernyanyi memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak, sehingga mendorong anak berminat untuk belajar lebih giat”

Dengan dasar pemikiran seperti ini, maka bernyanyi merupakan bagian penting yang disukai anak/siswa dan melalui metode ini juga siswa akan mendapatkan penambahan perbendaharaan kosakata baru, sehingga pengembangan bahasa anak akan meningkat dan semoga ini menjadi salah satu keuntungan jika masalah ini diteliti. Kemudian jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak pada kemampuan siswa dalam mencapai tahap selanjutnya, yaitu penguasaan kalimat dan makna yang pada akhirnya siswa tidak mampu menggunakan bahasa Asing ( Arab ) pada hal ini.

Demikian pula terdapat penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Ajeng Yunia Mardiah dari jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dengan judul Efektifitas Teknik Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Meishi Bahasa Jepang dengan hasil nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas control, diperoleh nilai rata-rata 11,9 untuk kelas eksperimen dan 8,2 untuk kelas control, dari nilai posttest ini diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table. Dan berdasarkan data angket yang diperoleh ternyata teknik bernyanyi diminati oleh para siswa, berdasarkan penelitian tersebut teknik bernyanyi terbukti bisa meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik dan merasa penting untuk menuangkannya ke dalam suatu karya ilmiah, dengan suatu harapan semoga permasalahan tersebut bisa dipecahkan dan dicarikan jalan keluarnya dalam rangka pengembangan dan pembangunan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan bahasa arab di masa yang akan datang.

## **KAJIAN TEORITIS**

Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan. Penyampaian materi dalam arti penanaman nilai-nilai pendidikan sering gagal karena cara yang digunakan kurang tepat. Penguasaan guru terhadap materi pendidikan belum cukup untuk dijadikan titik tolak keberhasilan suatu proses belajar mengajar, karena proses pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan murid terhadap materi pelajaran, maka guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya. Bisa saja seorang guru yang menguasai materi pelajaran merasa gagal dalam menyampaikan materi pelajarannya dikarenakan ia tidak memahami situasi dan kondisi muridnya, tidak mengetahui cara apa yang paling tepat untuk menyampaikan materi pelajaran itu, aspek apa yang menjadi sasaran utama dari materi yang disampaikan, dari mana ia harus memulai pelajaran, dan sebagainya. ( Syahidin, 2009: 75 ).

Mengingat pentingnya keberadaan metode dalam suatu proses pembelajaran, maka penulis akan memulai pembahasan pada bab ini dengan dengan pembahasan metode.

- 1). Pengertian metode. Metode ( KBBI, 1994: 652) adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. ( Suherman, 2009: 16). Dalam bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah thariqah. ( Fuad, 2003: 9). Selain kata metode ada kata lain yang masih berkaitan yaitu pendekatan dan teknik. Jika seseorang berbicara tentang metode maka ia juga akan bersentuhan dengan term lainnya. Tiga hal ini menjadi hal yang tidak terpisahkan satu sama lain. Pendekatan yang dipakai akan melahirkan metode dan metode akan melahirkan teknik operasional yang lebih spesifik. Istilah pendekatan itu dipadankan dengan kata madkhal, sedangkan istilah teknik dipadankan dengan kata uslub.
- 2). Metode pembelajaran bahasa Arab. Tidak diragukan lagi bahwa metode belajar bahasa memiliki peran yang sangat besar. Hal ini telah menjadi sorotan umat secara luas dari berbagai penjuru yang ada. Dengan munculnya tempat kursus bahasa asing termasuk bahasa Arab pada dasarnya adalah memperlihatkan persaingan metode belajar mengajar yang mutakhir, sehingga lahir istilah kursus cepat system 12 jam, kursus cepat 3 bulan dan sebagainya. Kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Arab yang ada di sekolah, pondok pesantren atau masyarakat salah satu sebabnya karena pendekatan dan metode yang dipakai kurang sesuai dengan jiwa dan karakter anak didik.
- 3). Pengertian Kosakata. Istilah kata dan kosakata bukan merupakan sesuatu yang asing lagi bagi kita karena dalam kehidupan sehari-hari senantiasa digunakan dalam berkomunikasi. Kata atau kosakata mempunyai peranan dalam mencurahkan pikiran, ide, dan perasaan yang akan kita ungkapkan kepada orang lain. Kata adalah kumpulan bunyi yang merupakan kesatuan terkecil yang mengandung makna (Depdikbud, 1985). Dalam kaitannya dengan kosa kata, Wahrig (1978 :992) menjelaskan bahwa kosa kata diartikan dengan kesatuan kata dari suatu bahasa yang digunakan seseorang.
- 4). Bernyanyi. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Pekerti ( 2088: 243) mengungkapkan bahwa bernyanyi adalah aktivitas musical yang mengekspresikannya sangat pribadi karena menggunakan alat music yang ada pada tubuh manusia serta bersifat langsung, bernyanyi juga merupakan ekspresi natural yang artistik, sedangkan menurut mahmud (1994:2) bernyanyi merupakan suatu bentuk ungkapan pikiran, perasaan, melalui nada dan kata. Kemudian bernyanyi menurut Depdiknas (2002: 6) dikatakan sebagai suatu kegiatan yang menggunakan bahasa nada, bahasa emosi dan bahasa gerak. Melihat dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan suatu aktivitas untuk mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada dan kata-kata.
- 5). Metode Bernyanyi. Kegagalan murid menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan baik banyak ditentukan oleh metode mengajar seorang guru. Gerakan inovasi dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode pembelajaran, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar harus selalu diperhatikan guru. Tugas

guru menentukan metode mengajar sehingga materi dapat diterima dengan baik oleh anak. Nurandi (2008: 24) mengungkapkan bahwa metode belajar yang digunakan seorang guru harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswanya. Jika guru sudah mampu menyesuaikan metode belajar dengan kebutuhan belajar siswanya secara otomatis efektivitas dan kelancaran belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar, dan terarah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian. Pada siswa kelas VI MI Miftahul Huda Tasikmalaya Ajaran 2021/2022 yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang masing-masing berjumlah 28 siswa, adapun hasil postes kelas eksperimen dan control adalah sebagai berikut :

### Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Posttest adalah tes yang diberikan setelah siswa belajar kosakata, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Bagi kelompok eksperimen pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode dan bagi kelompok kontrol pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode biasa atau terjemah.

#### Hasil Belajar dari Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest			Pretest	Posttest
1	S1	73.7	73.7	1	S1	26.3	42.1
2	S2	68.4	73.7	2	S2	47.4	63.2
3	S3	73.7	89.5	3	S3	57.9	57.9
4	S4	68.4	84.2	4	S4	68.4	73.7
5	S5	68.4	78.9	5	S5	36.8	42.1
6	S6	68.4	73.7	6	S6	78.9	84.2
7	S7	73.7	84.2	7	S7	26.3	42.1
8	S8	68.4	73.7	8	S8	63.2	68.4
9	S9	26.3	68.4	9	S9	57.9	63.2
10	S10	68.4	73.7	10	S10	52.6	57.9
11	S11	63.2	68.4	11	S11	84.2	78.9
12	S12	42.1	63.2	12	S12	52.6	57.9
13	S13	63.2	68.4	13	S13	52.6	57.9
14	S14	52.6	63.2	14	S14	52.6	63.2
15	S15	73.7	78.9	15	S15	47.4	57.9
16	S16	52.6	68.4	16	S16	57.9	73.7
17	S17	68.4	78.9	17	S17	47.4	47.4
18	S18	57.9	63.2	18	S18	42.1	52.6

19	S19	68.4	78.9
20	S20	63.2	68.4
21	S21	57.9	52.6
22	S22	57.9	73.7
23	S23	73.7	84.2
24	S24	73.7	84.2
25	S25	63.2	63.2
26	S26	47.4	63.2
27	S27	26.3	52.6
28	S28	73.7	68.4
<b>Jumlah</b>		1736.9	2015.7
<b>Rata-rata</b>		62.03214	71.98929
<b>Standar Deviasi</b>		13.16131	9.283731
<b>Varians</b>		173.22	86.18766

19	S19	75	65
20	S20	55	65
21	S21	55	65
22	S22	45	60
23	S23	50	60
24	S24	70	90
25	S25	60	65
26	S26	50	65
27	S27	55	65
28	S28	60	80
<b>Jumlah</b>		1527.5	1764.3
<b>Rata-rata</b>		54.55357	63.01071
<b>Standar Deviasi</b>		13.41178	11.88293
<b>Varians</b>		179.8759	141.204

## Analisis Butir Soal Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010:168) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menguji validitas instrumen dengan menggunakan *SPSS for Windows Versio 16*. Setelah dilakukannya uji validitas soal, bahwa tes yang penulis buat memiliki validitas yang sangat tinggi untuk dijadikan bahan instrument penelitian.

Dari Hasil Penghitungan *SPSS versi 16 for Windows*, maka diperoleh hasil:  $r_{tabel} = (N-1) 29$ , adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis pengujian ujivaliditas data adalah sebagai berikut:  
 $H_0$  : data instrumen tidak valid  
 $H_1$  : data instrumen valid
- 2) Menguji validitas data dengan menggunakan *SPSS Versio 17 for Windows*, Langkah – langkah pengoperasiannya dapat dilihat dalam (lampiran !!)
- 3) Membandingkan Nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan  $(N-1) = 29$  dengan taraf signifikansi 0,367, kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:  
 Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel} 0,367$ , maka  $H_0$  ditolak  
 Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel} 0,367$ , maka  $H_0$  diterima .

Adapun hasil penghitungannya adalah sebagai berikut:

## Validitas Soal

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	-.161	0,367	Tidak Valid
2	,058	0,367	Tidak Valid
3	-.107	0,367	Tidak Valid
4	.238	0,367	Tidak Valid
5	.105	0,367	Tidak Valid
6	.122	0,367	Tidak Valid
7	.497	0,367	Valid
8	.346	0,367	Valid
9	.528	0,367	Valid
10	.529	0,367	Valid
11	.202	0,367	Tidak Valid
12	.241	0,367	Tidak Valid
13	-.028	0,367	Tidak Valid
14	.036	0,367	Tidak Valid
15	.529	0,367	Valid
16	.548	0,367	Valid
17	.597	0,367	Valid
18	.393	0,367	Valid
19	.098	0,367	Tidak Valid
20	.290	0,367	Tidak Valid
21	.259	0,367	Tidak Valid
22	.161	0,367	Tidak Valid
23	.696	0,367	Valid
24	.492	0,367	Valid
25	.542	0,367	Valid
26	.151	0,367	Tidak Valid
27	.497	0,367	Valid
28	.476	0,367	Valid
29	.722	0,367	Valid
30	.588	0,367	Valid

Setelah dilakukannya penghitungan, berdasarkan penghitungan statistik dengan menggunakan *SPSS Versio 16 for Windows*, peneliti menyimpulkan bahwa 15 soal dinyatakan memiliki validitas normal, dan 15 soal dinyatakan tidak valid. Dengan demikian 15 soal tersebut, bisa digunakan untuk instrument penelitian.

## Reliabilitas

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang. Sesuai yang dikemukakan Arikunto (2010:188), bahwa reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama.

Untuk mengukur keterpercayaan tes, penulis menggunakan *SPSS Versi 16 for Windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis pengujian reliabilitas data adalah sebagai berikut:

$H_0$  : data instrument tidak reliabel

$H_1$  : data instrument reliabel

- 1) Menguji normalitas data dengan menggunakan *SPSS Vesio 16 for Windows*, Langkah – langkah pengoperasiannya dapat dilihat dalam (lampiran !!)
- 2) Membandingkan Nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau  $r_{hitung}$  ( $\alpha$  Cronbach's Alpha) dengan  $r_{tabel}$  dengan  $(N-1) = 29$  dengan taraf signifikansi 0,367, kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:  
 Jika nilai  $\alpha$  Cronbach's Alpha  $\geq r_{tabel} 0,367$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $\alpha$  Cronbach's Alpha  $\leq r_{tabel} 0,367$ , maka  $H_0$  diterima.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	30

Dari table di atas terlihat bahwa nilai Nilai  $r_{hitung}$  ( $\alpha$  Cronbach's Alpha)  $\geq r_{tabel}$  dengan  $(N-1) = 0,798 \geq 0,367$  Maka  $H_0$  ditolak karena jadi, instrumen tes dinyatakan reliabel.

### Pendapat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	N	%
1	Saya menyukai bahasa Arab?	a. Ya	12	48
		b. Tidak	13	52
Jumlah			25	100
2	Bahasa Arab mudah untuk dipelajari?	a. Ya	23	92
		b. Tidak	2	8
Jumlah			25	100

Berdasarkan hasil dari pertanyaan no 1, diketahui bahwa hampir setengah siswa menyukai pembelajaran Bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 48 % siswa menyenangi Bahasa Arab, dan lebih dari setengah siswa tidak menyukai bahasa arab dengan persentase 58 %.

Hasil dari pertanyaan no 2, diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa mudah mempelajari bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 92% siswa merasa mudah dalam mempelajari kosakata Bahasa Arab, dan sebagian kecil 2% siswa merasa sulit mempelajari bahasa Arab.

### Pendapat Siswa Tentang Kosakata Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	N	%
3	Menguasai kosakata itu penting dalam pembelajaran bahasa Arab.	a. Ya	25	100
		b. Tidak	0	0
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh siswa menyatakan bahwa menguasai kosakata penting di dalam pembelajaran Bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 100%. Dan tidak seorang pun siswa menyatakan sebaliknya.

### Pendapat Siswa Tentang Metode Pembelajaran

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	N	%
4	Menurut saya, pembelajaran bahasa Arab perlu menggunakan metode.	a. Ya	23	92
		b. Tidak	2	8
Jumlah				
5	Menurut saya, metode yang menarik penting dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.	a. Ya	24	96
		b. Tidak	1	4
Jumlah			25	100
6	Menurut saya, dengan metode pembelajaran yang menarik dapat mempermudah pemahaman materi.	a. Ya	23	92
		b. Tidak	2	8
Jumlah			25	100
7	Saya pernah belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi	a. Ya	17	68
		b. Tidak	8	32
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel di atas, pada no. 4 diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan perlunya menggunakan metode di dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 92%. dan sebagian kecil 2% siswa menyatakan tidak perlu menggunakan metode di dalam pembelajarani bahasa Arab.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada no.5 bahwa hamper seluruh siswa menyatakan bahwa penting penggunaan metode yang menati didalam pembelajaran kosakata menarik, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 96%. Dan hamper tidak ada atau 4% siswa menyatakan tidak penting adanya penggunaan metode yang menarik di dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan no. 6 di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menari mempermudah di dalam mempelajari bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 92%. Dan sebagian kecil 2% menyatakan tidak merasa terbantu.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui lebih dari setengah siswa sebelumnya pernah mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 64%. Dan hamper setengah siswa 12% siswa belum pernah mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

### Pendapat Siswa Tentang Bernyanyi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	N	%
8	Saya suka bernyanyi	a. Ya	21	84
		b. Tidak	4	14
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui sebagian besar siswa suka bernyanyi, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 84%. Dan 16% siswa menyatakan tidak suka bernyanyi.

### Pendapat Siswa Mengenai Metode Bernyanyi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	N	%
9	Saya pernah mempelajari kosakata bahasa Arab dengan metode bernyanyi sebelumnya.	a. Ya	0	0
		b. Tidak	25	100
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui tidak seorangpun siswa mempelajari kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 0%. Dan 100% siswa menyatakan tidak.

### Pendapat Siswa Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	N	%
10	Metode bernyanyimampu menumbuhkan semangat dan mendorong siswa untuk belajar..	a. Ya	22	88
		b. Tidak	3	12
Jumlah			25	100
11	Metode bernyanyi menjadikan pembelajaran lebih menarik.?	a. Ya	23	92
		b. Tidak	2	8
Jumlah			25	100
12	Dengan metode bernyanyi saya mampu mengingat kosakata dengan baik.	a. Ya	23	92
		b. Tidak	2	8
Jumlah			25	100
13	Metode bernyanyimembuat saya lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.	a. Ya	20	80
		b. Tidak	5	20
Jumlah			25	100

14	Penggunaan metode bernyanyi menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.	a. Ya	25	100
		b. Tidak	0	0
Jumlah			25	100
15	Metode bernyanyi perlu diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.	a. Ya	25	100
		b. Tidak	0	0
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui no. 10 sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode bernyanyi mampu menumbuhkan semangat belajar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 88% siswa, dan sebagian kecil siswa atau 12 % menyatakan tidak.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan metode bernyanyi menjadikan pembelajaran lebih menarik, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 92% siswa menyatakan bahwa setelah mendapatkan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan metode bernyanyi menjadikan pembelajaran kosakata Bahasa Arab lebih menarik, dan 8% siswa menyatakan tidak.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hampir seluruh siswa menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi mereka mampu mengingat kosakata dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 92% siswa menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi mereka mampu menghafal kosakata Bahasa Arab dengan baik, dan 8% siswa atau sebagian kecil dari mereka menyatakan tidak.

Berdasarkan tabel di atas, pada no. 13 diketahui sebagian besar siswa menyatakan Metode bernyanyi membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 80% siswa menyatakan bahwa metode bernyanyi membuat mereka lebih aktif di dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan sebagian kecil, atau 20% siswa menyatakan tidak.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh siswa menyatakan Metode bernyanyi membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 100%. Dan tidak seorangpun siswa, atau 0% siswa menyatakan tidak.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui no. 15 bahwa seluruh siswa menyatakan Metode Metode bernyanyi perlu diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 100%. Dan tidak seorangpun siswa, atau 0% siswa menyatakan tidak.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS Versio 16 for Windows*, maka dapat diketahui nilai signifikansi 5 % ( $\alpha = 0.05$ ) yaitu 0,532. Maka dapat diketahui bahwa  $0,532 > 0,050$ . Maka dari hasil perbandingan antara signifikansi 5 % ( $\alpha = 0.05$ ) dengan nilai signifikansi data postes, maka hasil pengujian hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen (kelas yang menggunakan

metode bernyanyi) dengan hasil belajar kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode bernyanyi) dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Berarti terdapat pengaruh dari penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

### **Hasil Angket**

Berdasarkan angket, hampir seluruh siswa menyukai bahasa arab, walaupun hampir seluruhnya pula menyatakan bahwa mempelajari kosakata bahasa arab memang sulit. Sebagian besar siswa sebelumnya belum pernah menggunakan metode bernyanyi di dalam mempelajari kosa kata bahasa arab. Setelah diajarkan kosakata bahasa arab dengan metode bernyanyi, sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode bernyanyi menarik dan metode bernyanyi dirasa perlu digunakan di dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

### **KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan pada bab yang lalu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Adanya perbedaan hasil pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VI sebagai kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab) yang berjumlah 28 siswa adalah 2015,7 dengan nilai rata-rata postes sebesar 71,98. dengan hasil pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab) yang berjumlah 28 orang adalah 1764,3 dengan nilai rata-rata 63,01.
- 2) Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versio 16 for Windows, maka dapat diketahui nilai signifikansi 5 % ( $\alpha = 0.05$ ) yaitu 0,532. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi nya adalah  $0,532 > 0,050$ . Maka dari hasil perbandingan antara signifikansi 5 % ( $\alpha = 0.05$ ) dengan nilai signifikansi data postes, maka hasil pengujian hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode bernyanyi) dengan hasil belajar kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode bernyanyi) dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Berarti terdapat pengaruh dari penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.
- 3) Berdasarkan hasil angket yang penulis berikan kepada siswa kelas VI MI Miftahul Huda Tasikmalaya sebagai kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa Berdasarkan angket, hampir seluruh siswa menyukai bahasa arab, walaupun hampir seluruhnya pula menyatakan bahwa mempelajari kosakata bahasa arab memang sulit. Sebagian besar siswa sebelumnya belum pernah menggunakan metode bernyanyi di dalam mempelajari kosa kata bahasa arab. Setelah diajarkan kosakata bahasa arab dengan metode bernyanyi, sebagian besar siswa

menyatakan bahwa metode bernyanyi menarik dan metode bernyanyi dirasa perlu digunakan di dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab: Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: Uin-Malang Press.
- Abdul Majid, Abdul Aziz. (1961). *Al-Lughat Al-Arabiyah: Usuluha Al-Nafsiyyah Wa Turuq Tadrisiha*. Mesir: Dar Al-Ma'ruf.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Asrori, Muhammad. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Asyrofi, Syamsudin. (1988). *Analisis Teks Book*. Yogyakarta: Iain Sunan Kalijaga.
- Djamarah, Dan Zain. (1996). *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Efendy, Ahmad Fuad. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskat.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ibrahim, Abd Alim.(1982). *Al-Muwajjah Al-Fanni Li Mudarrisi Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Mesir: Dar Al-Ma'arif.
- Izaan, Ahmad. (2007). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abu Bakar. (1980). *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Solo: Tiga Serangkai.
- Mulyana, Deddy. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muna, Wa. (2011). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Rosyidi, Abdul Wahab, Dan Ma'lumatul Ni'mah. (2005). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki.
- Saidun, Fiddaroini. (2006). *Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*. Surabaya: Jauhar.
- Slameto.(2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin Ar & Damaianti, Vismaia S.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Taufiqurrochman, H.R. (2008). *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: Uin Malang Press.
- Tarigan, H.G. (1991). *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Cv Rajawali.
- Tarigan, Henry, Guntur. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.